



**ANALISIS PENILAIAN SAHAM DENGAN
MENGUNAKAN METODE *PRICE EARNING RATIO*
(PER) DAN *PRICE BOOK VALUE* (PBV) SEBAGAI
DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

(Studi Pada Saham PT. Aneka Tambang, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2018-2022)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

HANIFAH KURNIA AZHARI

NPM 21901092127



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
MALANG**

2023

RINGKASAN

Hanifah Kurnia Azhari, 2023, **Analisis Penilaian Saham Dengan Menggunakan Metode *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pasa Saham PT. Aneka Tambang Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**, Dosen Pembimbing I : Dr. Siti Saroh, M.Si, Dosen Pembimbing II : Khoiriyah Trianti, S.E., M.S.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang penilaian saham. Rasio keuangan perusahaan digunakan sebagai alat ukur bagi investor sebelum mengambil keputusan investasi, salah satu penilaian saham yang paling penting adalah mengetahui kondisi harga saham tersebut apakah dalam posisi mahal (*overvalued*) atau murah (*undervalued*).

Penilaian saham suatu perusahaan dapat dilihat menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV), metode tersebut bertujuan untuk mengetahui nilai dan posisi saham suatu perusahaan setelah itu dapat dilakukan pengambilan keputusan investasi.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, jenis data digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan diperoleh pada *website* Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini adalah perusahaan PT. Aneka Tambang, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian saham pada PT. Aneka Tambang, Tbk dengan menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER) adalah *overvalued* karena nilai instrinsik saham lebih rendah daripada harga pasar, sehingga keputusan investasi yang sebaiknya diambil adalah menjual saham. Sedangkan hasil penelitian menggunakan metode *Price Book Value* (PBV) adalah *overvalued* karena nilai PBV > 1 sehingga keputusan investasi yang sebaiknya diambil adalah menjual saham.

Kata Kunci : Saham, PER, PBV

SUMMARY

Hanifah Kurnia Azhari, 2023, **Analysis of Stock Valuation Using the Price Earning Ratio (PER) and Price Book Value (PBV) Method As a Basis for Investment Decision Making (Study in PT. Aneka Tambang Tbk Shares Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2018-2022)**, Supervisor I : Dr. Siti Saroh, M.Si, Supervisor II : Khoiriyah Trianti, S.E., M.S.A.

This study aims to find out information about stock valuation. The company's financial ratio is used as a measuring tool for investors before making investment decisions, one of the most important stock assessments is to know the condition of the stock price whether it is in (overvalued) or (undervalued) position.

The valuation of a company stock can be viewed using the Price Earning Ratio (PER) and Price Book Value (PBV) method, this method aims to determine the value and position of shares and then making investment decisions on company shares.

The type of research used in this study is quantitative descriptive, the type of data needed is secondary data in the form of audited annual financial reports obtained on the Indonesia Stock Exchange website. This study took the object at the company PT. Aneka Tambang, Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022.

The results of this study indicate that the valuation of shares at PT. Aneka Tambang Tbk by using the Price Earning Ratio (PER) method is overvalued because the intrinsic value of shares is smaller than the stock market value, so the decision that investors should take is to sell shares. While the results of research based on stock valuation using the Price Book Value (PBV) method are overvalued because the PBV value is still greater than one so that the decision that investors should take is to sell shares.

Keywords : Stock, PER, PBV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting dalam pengembangan dunia bisnis dan sebagai sarana investasi bagi investor. Menurut Tandililin (2017:25) pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pihak yang memiliki modal (investor) dengan pihak yang membutuhkan modal (perusahaan) dengan cara memperjual-belikan sekuritas atau surat-surat berharga.

Pasar modal di Indonesia biasa disebut dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki berbagai jenis sekuritas yang dapat dijadikan alternatif investasi, seperti saham, obligasi, dan reksadana. Akan tetapi tidak semua perusahaan dapat mendaftarkan badan usahanya ke pasar modal karena terdapat beberapa persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh perusahaan agar dapat menerbitkan sekuritasnya di pasar modal.

Menurut Nuzula dan Nurlaily (2020:5) berinvestasi adalah proses mengelola dana, atau menanamkan modal di masa sekarang dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Sebagai contoh, seorang investor mengalokasikan dana dengan cara membeli sekuritas suatu perusahaan dengan harapan nilai dari sekuritas tersebut akan naik di kemudian hari dan investor akan mendapatkan keuntungan.

Setiap jenis sekuritas kekurangan dan kelebihanannya masing-masing serta memiliki tingkat pengembalian dan risiko yang berbeda-beda. Adapun kelebihan saham dibandingkan sekuritas yang lain menurut Tandelilin (2017:31) saham adalah sertifikat yang membuktikan kepemilikan perusahaan, dengan membeli saham berarti membeli bukti kepemilikan perusahaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa berinvestasi pada saham merupakan investasi dengan cara membeli bukti kepemilikan suatu perusahaan dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di kemudian hari.

Sebelum melakukan investasi dalam dunia saham, sebaiknya seorang investor mempertimbangkan terlebih dahulu saham tersebut sebelum mengambil keputusan investasi. Menurut Nuzula dan Nurlailiy (2020:18) salah satu strategi manajemen investasi yang paling penting adalah *market timing*, yaitu kemampuan pengambilan keputusan investasi dengan mengetahui kapan seorang investor harus membeli, menjual, dan menahan kepemilikan asetnya untuk memperkirakan kemungkinan keuntungan dan kerugian di masa yang akan datang.

Penilaian saham suatu perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Tandelilin (2017:387) *Price Earning Ratio* (PER) adalah perbandingan antara harga saham dengan *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham. Sedangkan *Price Book Value* (PBV) adalah perhitungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Kedua metode tersebut digunakan untuk menentukan apakah suatu saham dinilai terlalu tinggi, wajar atau terlalu rendah. Jika nilai saham terlalu tinggi (*overvalued*), sebaiknya saham dijual. Dan jika sahamnya normal atau wajar (*fairvalued*) maka saham tersebut sebaiknya ditahan, dan jika nilai sahamnya terlalu rendah (*undervalued*) maka saham tersebut sebaiknya dibeli.

Price Earning Ratio (PER) membantu menganalisis harga saham saat ini yang mencerminkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan penilaian saham menggunakan *Price Book Value* (PBV) dihitung berdasarkan nilai ekuitas perusahaan. Dimana ketika perusahaan masih mampu menghasilkan laba bersih maka nilainya akan naik dari tahun ke tahun.

Dalam penelitian ini, objek yang dipilih adalah PT. Aneka Tambang, Tbk yang bergerak di bidang pertambangan serta sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "ANTM". Saham ANTM merupakan saham yang masuk ke dalam daftar indeks LQ45.

Menurut Bursa Efek Indonesia, indeks saham LQ45 adalah kinerja saham dari 45 perusahaan yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Dengan adanya indeks saham LQ45 menjadi sarana terpercaya bagi investor dalam memantau pergerakan saham di pasar modal.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2008:115) Kapitalisasi pasar merupakan penilaian suatu pasar atau pencatatan saham di bursa efek

sebagai bentuk ukuran perusahaan. Seorang investor cenderung memilih saham yang mempunyai kapitalisasi pasar yang lebih tinggi sebagai tempat investasi jangka panjang.

Karena kapitalisasi pasar yang tinggi mencerminkan potensi pertumbuhan perusahaan yang baik. Sehingga investor akan mendapatkan pengembalian atau keuntungan yang tinggi dan risiko yang lebih rendah.

Kapitalisasi pasar dapat diukur dengan cara mengalikan harga penutupan saham (*closing price*) dengan jumlah saham yang beredar. Berdasarkan data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) PT. Aneka Tambang, Tbk per 31 Desember memiliki kapitalisasi pasar yang lebih rendah selama 4 tahun terakhir jika dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Perusahaan sejenis yang dimaksud adalah perusahaan pertambangan pada sektor pertambangan emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk pada kriteria indeks LQ45. Seperti PT. Merdeka Copper Gold, Tbk dan PT. Adaro Energy Indonesia, Tbk. Berikut ini adalah daftar kapitalisasi pasar dari 3 perusahaan pada periode tahun 2018-2022.

Tabel 1 Perbandingan Kapitalisasi Pasar dengan Perusahaan Sejenis

Tahun	PT. Aneka Tambang, Tbk	PT. Merdeka Copper Gold, Tbk	PT. Adaro Energy Indonesia, Tbk
2018	18.383.535.014.625	14.575.814.155.000	38.862.943.830.000
2019	20.185.842.369.000	23.430.423.065.500	47.563.125.494.000
2020	46.499.529.742.875	53.211.147.709.500	47.659.083.380.000

Tahun	PT. Aneka Tambang, Tbk	PT. Merdeka Copper Gold, Tbk	PT. Adaro Energy Indonesia, Tbk
2021	54.069.220.631.250	89.099.869.670.350	71.968.414.500.000
2022	47.701.067.979.125	99.336.705.176.520	123.143.953.700.000

(Sumber : data diolah, 2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa PT. Aneka Tambang, Tbk memiliki kapitalisasi pasar yang lebih rendah pada tahun 2019-2022 dibandingkan dengan PT. Merdeka Copper Gold, Tbk dan PT. Adaro Energy Indonesia, Tbk,

Meskipun PT. Aneka Tambang, Tbk memiliki kapitalisasi pasar yang lebih rendah akan tetapi, jumlah investor atau pemegang saham antam mengalami peningkatan secara terus-menerus. Berdasarkan laporan PT. Aneka Tambang, Tbk peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan peningkatan sebesar 114% dari tahun 2019. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tahun tersebut banyak investor yang berinvestasi pada saham antam.



Gambar 1 Jumlah Investor PT. Aneka Tambang, Tbk

(Sumber : laporan antam 2018-2019)

Menurut Fadly (2021) peningkatan jumlah investor pada PT. Aneka Tambang, Tbk tahun 2020 dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19 yang mendorong masyarakat untuk berinvestasi dan mengharapkan keuntungan demi keberlangsungan hidupnya.

Menurut Ramyakim dan Widyasari (2022) jumlah investor yang terus meningkat di masa pandemi Covid-19, merupakan tanda bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar akan pentingnya berinvestasi. Peningkatan tersebut didukung oleh para investor dari generasi z dan generasi milenial dibawah 30 tahun, karena adanya kemudahan dalam bertransaksi *online* yang membantu kebutuhan masyarakat.

Meskipun dengan perkembangan teknologi yang semakin mudah pentingnya seorang investor membekali diri dengan pengetahuan akan dunia investasi saham. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan judul **“Analisis Penilaian Saham dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (PER) dan Price Book Value (PBV) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Saham PT. Aneka Tambang, Tbk yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat disimpulkan berdasarkan latar belakang diatas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai saham dan posisi nilai saham PT. Aneka Tambang, Tbk jika dinilai menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER) ? (*overvalued*, *fairvalued*, atau *undervalued*)
2. Bagaimana nilai saham dan posisi nilai saham PT. Aneka Tambang, Tbk jika dinilai menggunakan metode *Price Book Value* (PBV) ? (*overvalued*, *fairvalued*, atau *undervalued*)
3. Bagaimana pengambilan keputusan investasi pada PT. Aneka Tambang, Tbk berdasarkan hasil perhitungan metode *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV) ? (menjual, menahan, atau membeli)

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis nilai saham dan posisi nilai saham PT. Aneka Tambang, Tbk (*overvalued*, *fairvalued*, atau *undervalued*) jika dinilai menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER).
2. Menganalisis nilai saham dan posisi nilai saham PT. Aneka Tambang, Tbk (*overvalued*, *fairvalued*, atau *undervalued*) jika dinilai menggunakan metode *Price Book Value* (PBV).
3. Menganalisis pengambilan keputusan investasi pada PT. Aneka Tambang, Tbk (membeli, menjual, atau menahan saham) berdasarkan hasil perhitungan metode *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV).

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

a) Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi di bidang ilmu manajemen investasi yang berkaitan dengan analisis fundamental, penilaian saham, dan pengambilan keputusan investasi.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai penilaian saham sekaligus referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Praktis

a) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kinerja perusahaan yang dilihat dari perhitungan *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV) dan penilaian saham sebagai bahan evaluasi perusahaan kedepannya.

b) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi keputusan investasi untuk membeli, menjual atau menahan saham kepada para investor maupun kepada para

calon investor yang akan menanamkan modalnya di PT. Aneka Tambang Tbk.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami isi penelitian serta keterkaitan antara rumusan masalah dan tujuan yang sedang diteliti, sistematika pembahasan disusun dalam lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori dari para ahli yang berkaitan dengan topik penelitian yang digunakan landasan penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi jenis penelitian yang digunakan, variabel dan pengukurannya, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data-data berupa angka serta analisis data yang menjawab rumusan masalah yang diperoleh dari hasil

perhitungan Price Earning Ratio (PER) dan Price Book Value (PBV).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil akhir pengolahan data yang menjawab rumusan masalah pada latar belakang, serta saran yang diberikan untuk perbaikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan Price Earning Ratio (PER) dan Price Book Value (PBV) dan pembahasan penilaian saham pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai saham PT. Aneka Tambang, Tbk yang dihitung dengan metode *Price Earning Ratio* (PER) mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi pada tahun 2018-2019. Kemudian pada periode berikutnya tahun 2020-2022 terjadi penurunan terus-menerus, dan harga saham dibandingkan dengan nilai intrinsik menunjukkan posisi nilai saham *overvalued* (mahal).
2. Nilai saham PT. Aneka Tambang, Tbk jika dihitung menggunakan metode *Price Book Value* (PBV) mencatatkan kenaikan yang signifikan pada periode 2020 dengan nilai 2,44 dibandingkan nilai tahun 2019 sebesar 1,11. Peningkatan ini berlanjut sampai 2021, kemudian menurun menjadi 2,01 pada tahun 2022. Dan posisi saham menunjukkan posisi *overvalued* (mahal).
3. Jika investor melakukan penilaian saham dengan menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV) maka sebaiknya investor menjual saham PT. Aneka Tambang, Tbk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dalam usaha pengambilan keputusan investasi adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini, diharapkan PT. Aneka Tambang, Tbk dapat meningkatkan kinerja perusahaannya untuk menjadi lebih baik lagi, berdasarkan aspek *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV).

2. Bagi Investor

Dalam penelitian ini, untuk melakukan pengambilan keputusan investasi pada PT. Aneka Tambang Tbk menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV). Perhitungan *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV) menggunakan harga pasar saham pada Bursa Efek Indonesia dan data-data internal perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan tahunan. Oleh karena itu, agar hasil analisis lebih lengkap para calon investor dapat melakukan analisis menggunakan metode lain yang dapat mendukung dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitiannya dan membuat pembaharuan. Objek penelitian dan ruang lingkup yang berbeda akan memberikan hasil penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat. (2023). *Jumlah Investor di Pasar Modal Indonesia Berdasarkan Jenis Instrumen*. Databoks [Internet]. Diakses pada 3 Mei 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/17/jumlah-investor-saham-reksa-dana-dan-sbn-tumbuh-pesat-sampai-2022>
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono. dan H. Fakhruddin. 2008. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono. dan H. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Indonesia. Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi dan Vijaya. 2018. *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Fadly. 2021. *Aktivitas Pasar Modal Indonesia Di Era Pandemi*. Kementerian Keuangan Indonesia [Internet]. Diakses pada 31 Maret 2023. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-kupang/baca-artikel/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html>
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Halim, Abdul. 2018. *Teori Ekonomi Makro Edisi Ketiga*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Hartono, J. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Laporan Keuangan PT. Aneka Tambang, Tbk 2018-2022. Bursa Efek Indonesia [Internet]. Diakses pada 15 April 2023. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Lubis, P. dan Zulam, S. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Investasi Di Indonesia*. Aceh: Ekonomi Darussalam

- Nuzula, Nila Firdausi dan Ferina Nurlaily. 2020. *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Malang: UB Press
- Samsul, M. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryahadi. 2020. *Penyebab laba Aneka Tambang merosot pada 2019*. Kontan [Internet]. Diakses pada 20 April 2023. <https://investasi.kontan.co.id/news/penyebab-laba-aneka-tambang-antm-merosot-8815-pada-2019?page=all>
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Permata, Irene Silvia. 2013. *Penilaian Saham dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (PER) dan Price Book Value (PBV) (Studi Pada Saham PT. Bank Rakyat Indonesia)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Prasetyo, Yogi. 2018. *Analisis Penilaian Saham Dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (PER) Dan Price Book Value (PBV) (Studi Pada Saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Profil Perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk. [Internet]. Diakses pada 15 April 2023. <https://antam.com/en/about>
- Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahmadini. 2022. *Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Menggunakan Metode Price Earning Ratio (PER) dan Price Book Value (PBV) untuk Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)*. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari
- Ramyakim dan Widyasari, A. 2022. *Jumlah Investor Saham Didominasi Milenial dan Gen Z*. Kustodian Sentral Efek Indonesia [Internet]. Akses 1 April 2023. https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/208_berita_pers_didominasi_milenial_dan_gen_z_jumlah_investor_saham_tembus_4_juta_20220725182203.pdf
- Rivai, Veithzal., dkk. 2013. *Teori Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riyanto, Bambang 2011. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Balai Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: PT. Kanisius.



Zubir, Zalmi. 2011. *Manajemen Portofolio: Penerapannya dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

